

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis adapun pengertian dari metode deskriptif analisis menurut Sugiono, 2009 dalam (Amirullah, 2015) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Poli Gizi dan Ruang Rawat Inap RS Universitas Islam Malang

#### **C. Populasi Sampel dan Teknik Sampel**

Populasi memiliki banyak pengertian Malhotra, 1996 dalam (Amirullah, 2015) memberikan penjelasan bahwa populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pasien rawat inap Diabetes Mellitus Tipe II RS Universitas Islam Malang. Sedangkan sampel adalah suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian.

Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling* yaitu dengan cara mengambil sampel dengan kriteria tertentu sampai mendapat sejumlah sampel yang diinginkan (Jamil, 2007). Berdasarkan teknik sampel diatas terdapat kriteria inklusi dan eksklusi yang harus dipenuhi sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

1. Berusia 30-80 tahun
2. Memiliki catatan rekam medik yang lengkap disertai hasil laboratorium pemeriksaan glukosa
3. Dapat berkomunikasi dengan baik
4. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian yang ditandai dengan mengisi *inform consent*.

Kriteria Eksklusi:

1. Pasien diabetes mellitus dengan komplikasi berat

#### **D. Variabel Penelitian**

Pengertian variabel bebas menurut Dahlan, 2008 dalam (Putra, 2016) menjelaskan bahwa variabel yang apabila nilainya berubah akan mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah jenis bahan makanan, teknik pengolahan dan tingkat pengetahuan serta variabel terikatnya adalah kadar glukosa.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional menurut Notoatmodjo, 2010 dalam (Amitria, 2015) adalah alat untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti, juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument/ alat ukur.

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) secara operasional, secara praktik dan secara nyata dalam lingkup obyek penelitian atau obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat.

##### **a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis bahan makanan, teknik pengolahan dan tingkat pengetahuan

##### **b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kadar glukosa.

Tabel 3.1 Definisi Jenis Bahan Makanan, Teknik Pengolahan dan Tingkat Pengetahuan terhadap kadar Glukosa pada pasien Diabetes Mellitus tipe II

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kadar Glukosa (gula darah)	Kadar gula darah adalah kandungan gula di dalam sirkulasi darah yang berada di dalam tubuh. Pengambilan darah menggunakan gula darah sebelum diberi perlakuan dan 3 jam setelah diberi perlakuan.	Membanding kan hasil pemeriksaan dengan standar normal	Glukometer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gula darah puasa (GDP) : 74-109 mg/dL</li> <li>Gula darah 2 jam setelah makan (GDPP): &lt;150 mg/dL</li> </ul>	Rasio
Tingkat pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh pasien diabetes mellitus mengenai bahan makanan yang aman untuk dikonsumsi dan tidak	Menggunakan metode angket	Kuisiner dengan 2 pilihan jawaban : <ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban yang benar diberi skor 10</li> <li>Jawaban yang salah diberi skor 0</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan baik ( total skor 76 - 100%)</li> <li>Pengetahua sedang ( total skor 56 – 75 %)</li> <li>Pengetahuan kurang ( total skor kurang dari 56%)</li> </ol>	Ordinal
Teknik pengolahan	Cara yang digunakan untuk mengolah bahan makan mentah menjadi makanan yang siap dikonsumsi	Menggunakan metode angket	Lembar form semi quantitative food frequency questionnaire (SQFFQ)	Teknik Pengolahan <ol style="list-style-type: none"> <li>Rebus</li> <li>Kukus</li> <li>Tim</li> <li>Goreng</li> <li>Tumis</li> <li>Bakar</li> </ol>	Nominal
Jenis bahan makanan	Macam-macam bahan makanan yang biasa dikonsumsi oleh pasien diabetes mellitus tipe II	Menggunakan metode angket	Lembar form semi quantitative food frequency questionnaire (SQFFQ)	Frekuensi: <ol style="list-style-type: none"> <li>&gt;1x/hari</li> <li>1x/hari</li> <li>4-6x/mg</li> <li>3x/mg</li> <li>&lt;3x/mg</li> <li>2 minggu sekali</li> <li>Tidak pernah</li> </ol>	Rasio

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, form identitas pasien, hasil laboratorium pasien, form semi quantitative food frequency questionnaire (SQFFQ), form teknik pengolahan dan form tingkat pengetahuan.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari identitas dan karakteristik responden (umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, dll), data form semi quantitative food frequency questionnaire (SQFFQ), data teknik pengolahan dan tingkat pengetahuan pasien serta data hasil pemeriksaan glukosa. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data daftar nama pasien penderita Diabetes Mellitus Tipe II di RS Universitas Islam Malang

## **H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Tujuan utama dari penelitian adalah menjawab hipotesis-hipotesis yang diajukan saat penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut maka harus dilakukan proses pengolahan dan analisis data. Dalam proses pengolahan terdapat beberapa tahap yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Editing data yaitu data yang telah diperoleh saat proses pengumpulan dilakukan pengecekan ulang untuk melihat lengkap tidaknya saat pengisian kuisioner
2. Koding data yaitu memberikan kode pada data yang telah diedit untuk memudahkan dalam proses input dan analisis data
3. Pengolahan data terdiri dari dua hal yaitu entry data (memasukkan data) dan editing ulang untuk mencegah terjadinya kekeliruan dalam proses memasukkan data (Setiawan, 2005).

Setelah data terkumpul semua proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Metode yang digunakan adalah analisis univariat yaitu dengan menentukan distribusi frekuensi variabel bebas dan variabel terikat (Putra, 2016), seperti gambaran jumlah, jadwal, jenis makan dan kadar glukosa pada data yang diteliti.

## **I. Etika Peneletian**

Pelaku penelitian dalam melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (scientific attitude) serta berpegang teguh pada etika penelitian meskipun mungkin peneltian yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan responden. Adapun etika penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar persetujuan

Responden diberikan penjelasan secara singkat mengenai penelitian yang akan dilakukan, setelah responden menyetujuinya maka responden diminta untuk membubuhkan tanda tangan pada lembar *Informed Consent*

b. Anonymity

Menjaga keberadaan identitas pasien dengan tidak mencantumkan nama pasien pada kuisisioner tetapi cukup dengan pemberian inisial atau kode

c. Confidentialy

Kerahasiaan informasi pasien dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian